

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar membaca dan menulis Al-Qur'an adalah sebuah ibadah yang bernilai tinggi di sisi Allah SWT, apalagi jika disertai dengan memahami makna dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mendidik anak untuk mampu membaca Al-Qur'an sejak dini merupakan sebuah kewajiban utama bagi orang tua. Anak merupakan amanat besar yang dititipkan Allah kepada orang tua. Amanat itu nantinya akan dipertanggungjawabkan penuh oleh orang tua pada hari kiamat nanti. Untuk mengembangkan kepribadian anak, para orang tua menyerahkan pada lembaga pendidikan. Dalam lembaga pendidikan anak menemukan berbagai ilmu, satu diantaranya adalah baca tulis Al-Qur'an.

Dalam penerapan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, perlu adanya pengelolaan yang baik dan inovatif guna mendapatkan hasil belajar yang baik. Pengelolaan merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan evaluasi dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk membentuk peserta didik yang berkualitas sesuai dengan tujuan (Daryanto 2013:41). Dalam hal ini guru sebagai pengelola berperan dalam melakukan pembelajaran dengan mengarahkan anak didiknya untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka perubahan tingkah laku berupa kognitif, afektif, dan psikomotor menuju kedewasaan. Pembelajaran yang ideal harus memiliki integrasi kepribadian (kejujuran, kata dan perbuatan menyatu), komitmen terhadap tugas (lebih mementingkan tugas diatas kepentingan pribadi maupun golongan), memberi pelayanan, memprakarsai perubahan positif, dan menghargai keragaman (mempunyai toleransi terhadap perbedaan pendapat). Realitanya hal-hal tersebut masih belum terbina dan berjalan dengan semestinya, utamanya dalam hal belum terlalu komitmennya terhadap tugas (masih mementingkan kepentingan pribadi), belum memberikan pelayanan secara

maksimal terhadap siswa, dan belum menghargai keberagaman secara menyeluruh. Guru dituntut agar mampu memilih strategi pembelajaran, membimbing, dan memfasilitasi siswa agar mereka dapat memahami kemampuan yang mereka miliki dan menghargai setiap tingkat perbedaan kemampuan siswa.

Guru sebagai pengelola pembelajaran memberikan motivasi kepada siswa agar terdorong untuk bekerja atau belajar dengan baik dan juga semangat. Strategi pembelajaran terdiri atas metode dan teknik yang menjamin siswa mencapai tujuan pembelajaran. Peran strategi pembelajaran lebih penting apabila guru mengajar siswa yang berbeda dari segi kemampuan, pencapaian, kecenderungan, dan minat. Di sini, guru bukan hanya menguasai berbagai kaidah mengajar saja, melainkan juga mengintegrasikan dan menyusun kaidah-kaidah itu untuk membentuk strategi pembelajaran yang paling berkesan dalam pengajaran. Bagaimanapun sempurnanya sebuah manajemen tanpa didukung kemampuan guru dalam mengajar, maka manajemen itu tidak memiliki makna dan proses pembelajaranpun tidak akan berjalan secara efektif dan efisien. Dalam penelitian Erna Supiani dkk (2016: 41) bahwa strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode dan teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Semua Sekolah dasar di Indonesia secara menyuruh dalam pembelajaran terdapat mata pelajaran yang berkaitan dengan Baca Tulis Al-Qur'an. Dalam kenyataannya untuk proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an setiap sekolah berbeda-beda, untuk Sekolah Dasar swasta sudah ada beberapa yang melakukan pembelajaran dengan rapi dan terkoordinir, akan tetapi Sekolah Dasar yang bertaraf negeri dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terkesan hanya sebagai selingan dan tidak terprioritaskan. Padahal yang namanya pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an itu sangat penting untuk bekal menuju hari akhir nanti, utamanya membaca Al-Qur'an itu merupakan hal yang wajib dilakukan oleh semua umat islam. Di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sudah terlaksana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menerapkan metode pembelajaran

Al-Qur'an yang efektif salah satunya yaitu membaca dengan metode Muri-Q sehingga dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya peserta didik dapat mudah memahami dan menangkap setiap materi yang dipelajari. Di dalam pelaksanaan pembelajarannya siswa di tuntut untuk memperhatikan dengan cermat dan menirukan bacaan dengan metode Muri-Q tersebut dan sebelum mengakhiri pembelajaran siswa di minta menulis surat yang telah dibaca. Dengan adanya manajemen pembelajaran baca tulis Al-Qur'an inilah yang menjadikan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar berbeda dengan sekolah lainnya dengan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi yang rapi dan tertata sedemikian rupa sehingga melahirkan lulusan yang berkualitas di setiap tahunnya utamanya dalam hal Baca Tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik dan mengadakan penelitian yang hasilnya akan di tuangkan dalam skripsi yang berjudul: "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun 2017".

## **B. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana Perencanaan dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun 2017 ?
- b. Bagaimana Pelaksanaan dalam Pembelajaran Bca Tulis Al-Qur'an di Kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun 2017 ?
- c. Bagaimana Evaluasi dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun 2017 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

- a. Mendeskripsikan Perencanaan dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun 2017 ?
- b. Mendeskripsikan Pelaksanaan dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun 2017 ?

- c. Mendeskripsikan Evaluasi dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun 2017 ?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat membawa wawasan bagi semua elemen masyarakat luas, serta dapat memberikan sumbangsih kepada dunia pendidikan supaya dapat mengembangkan sekolah dengan melakukan manajemen pembelajaran yang baik dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Sebagai bahan kajian untuk mendapatkan gambaran bagaimana model pembelajaran guru Iqra dalam mengelola pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah tersebut.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar masa mendatang.

3) Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga melihat dan merasakan pengelolaan pembelajaran melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Baca Tulis Al-Qur'an yang ada di kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.